

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kuantitas impor kedelai dipengaruhi oleh variabel nilai tukar rupiah, konsumsi kedelai dan tarif impor kedelai. Variabel harga kedelai nasional sangat respon terhadap harga kedelai impor dan nilai tukar rupiah. Harga kedelai nasional dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap konsumsi kedelai nasional, dan produktivitas kedelai dipengaruhi oleh tingkat upah.
2. Hasil simulasi memperlihatkan bahwa impor kedelai dan konsumsi kedelai mengalami peningkatan pada saat pembebasan tarif ($T=0\%$) dibandingkan dengan pengenaan tarif. Serta pada tingkat selanjutnya peningkatan tarif mengurangi impor dan konsumsi kedelai. Harga kedelai nasional mengalami penurunan pada saat pembebasan tarif dibandingkan dengan pemberlakuan tarif. Pemberlakuan tarif tidak memiliki pengaruh terhadap produksi dan produktivitas kedelai.
3. Dari hasil peramalan tanpa alternatif kebijakan tarif impor bahwa beberapa tahun kedepan Indonesia belum mampu mencapai swasembada kedelai, hal ini terlihat dari peningkatan konsumsi kedelai tidak diiringi dengan peningkatan produksi kedelai, sehingga beberapa tahun kedepan terjadi defisit dan mengakibatkan impor kedelai terus meningkat.

B. Saran

1. Perlu penelitian lebih mendalam dengan melakukan perumusan model yang lebih lengkap dan simulasi kebijakan lainnya terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan konsumsi kedelai nasional agar lebih komprehensif seperti simulasi kebijakan peningkatan harga kedelai nasional, simulasi kebijakan peningkatan luas area panen kedelai dan lainnya.
2. Sangat diperlukan strategi serta kebijakan pemerintah dalam rangka upaya peningkatan produktivitas dan produksi kedelai nasional yang belum mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri.